

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang akan dilakukan pada proses penelitian bertujuan agar peneliti dapat melakukan penelitiannya dengan jelas (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Desain ini digunakan untuk mendeskripsikan Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19 di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan.

B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Variable Penelitian

Variable penelitian yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19 di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu variable operasional yang dapat dilakukan oleh penelitian berdasarkan karakteristik yang akan diamati dan ditentukan berdasarkan pengukuran masing-masing variable (Donsu, 2019).

Table 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
kecemasan siswa pesantren terhadap Covid-19	Tingkat kecemasan siswi pesantren Husnul khotimah tentang : Kecemasan siswa yang menunjukkan kondisi emosional yang tidak nyaman, adanya perasaan khawatir, gelisah, firasat buruk, dan takut yang dialami oleh individu saat menghadapi Covid-19 diukur dengan menggunakan kuesioner HARS.	Menggunakan alat ukur instrumen Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS). dengan kriteria skor : 0 : tidak cemas 1 : cemas ringan 2 : cemas sedang 3 : cemas berat 4 : tingkat panik	Hasil dari pengukuran gambaran tingkat kecemasan siswi pesantren Husnul khotimah terhadap Covid-19, dengan kriteria hasil : 1. tidak cemas <14 2. Cemas Ringan : 14-20 3. Cemas Sedang : 21-27 4. Cemas Berat : 28-41 5. Cemas Berat Sekali : 42-56	Interval

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu siswa siswi SMA di Pondok Pesantren Husnul Khotimah di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan yang berjumlah 2.341 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik dari populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu siswa siswi putri SMA di Pondok Pesantren Husnul Khotimah di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan *Rumus Slovin* karena sebelumnya populasi sudah diketahui.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

keterangan

n : jumlah sampel

N : besar populasi

D : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (*sampling error 5%*),

Drajat kepercayaan yang digunakan peneliti yaitu 95% dan drajat kesalahan 5% karena dengan drajat kesalah semakin kecil bias menggambarkan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{2.341}{1 + 2.341(0,05)^2} = \frac{2.341}{6.8525} = 341,623$$

maka peneliti mengambil jumlah minimum sampel yaitu sebanyak 341,623 yang dibulatkan menjadi 342 orang dari total populasi 2.341 orang remaja dikelas X,XI,XII di SMA Husnul Khotimah. Dalam menentukan jumlah sampel pada tiap kelas, digunakan teknik *propotional random sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil wakil-wakil dari seti-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota tiap subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut (Arikunto,2010), dengan menggunakan rumus *proportional*. Kemudian sampel pada tiap-tiap kelasnya dipilih secara *random* berdasarkan undian nomer absensi kelas sejumlah dengan kuota yang telah ditentukan tiap kelasnya.

$$n_i = \left(\frac{N_i}{N} \right) \times n$$

keterangan :

n_i : jumlah sampel perkelas

Ni : jumlah siswa siswi dalam kelas tersebut

n : sampel

N : besaran populasi

a. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

b. kriteria inklusi

- 1) Siswa siswi yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Husnul Khotimah
- 2) Siswa siswi yang bersedia menjadi responden
- 3) Siswa Siswi yang berusia 15 – 18 Tahun
- 4) Siswa siswa siswi yang mampu menggunakan google form

c. kriteria eksklusi

- 1) Siswa siswi SMP di Pondok Pesantren Husnul Khotimah di Kota Kuningan.
- 2) Siswa Siswi yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Siswa siswi yang berusia di atas 18 tahun
- 4) Siswa siswi yang tidak mampu menggunakan google form

D. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Validitas merupakan perhitungan serta observasi yang penting dalam prinsip instrumen pada pengumpulan data. Instrumen harus mampu mengukur apa yang dapat diukur. Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable, hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas ini lebih menekankan terhadap dua hal yang berpengaruh dan harus dipenuhi pada penentuan validitas perhitungan, yaitu instrumen (Sugiyono, 2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan persamaan hasil perhitungan dan observasi apabila fakta atau kenyataan hidup diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Alat dan cara mengukur serta mengamati berperan penting pada waktu yang bersamaan. Harus diperhatikan bahwa dalam reliabilitas belum tentu akurat. Pada penelitian nonsosial, reliabilitas merupakan perhitungan dan observasi akan mudah dikendalikan dibandingkan penelitian keperawatan, lebih utama terhadap aspek psikososial (Prof. Dr. Sugiyono, 2016).

A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Alat untuk pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara memberikan jumlah pertanyaan yang tertulis kepada responden (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data terhadap responden dalam penelitian ini menggunakan google form. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS).

B. PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui tahap persiapan sebagai berikut :

1. Setelah proposal sudah disetujui oleh dosen pembimbing, maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan surat permohonan ijin ke bagian akademik universitas aisyiyah bandung
2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Kuningan dengan tembusan surat kepada kepala bupati Kuningan.
3. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Kesbangpol peneliti meminta izin ke Dinas Pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Kuningan.
4. Setelah itu peneliti memberikan surat izin penelitian dari pihak Kampus Universitas Aisyiyah, Kesbangpol dan dinas pendidikan dan kebudayaan peneliti mengajukan surat permohonan penelitian ke bagian kesehatan Pondok

Peantren Husnul Khotimah serta menjelaskan mengenai penelitian yang akan di lakukan.

5. Kemudian setelah peneliti mendapatkan izin dari bagian Kesehatan Pondok Pesantren Husnul Khotimah peneliti diarahkan untuk mendapatkan izin dari pihak kepala sekolah.
6. Kemudian setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dan bagian kesehatan peneliti pendapat melakukan penelitian di Pondok Pesantren Husnul Khotimah.
7. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah kemudian Peneliti memberikan informasi mengenai manfaat dan tujuan dari penelitian ini.
8. peneliti memberikan lembar informed consent kepada kepala sekolah kemudian Kepala Sekolah membagikan kembali kepada wali kelas murid untuk dibagikan kembali dan di tandangani oleh wali murid.
9. peneliti memberikan link lembar kuesioner kepada Kepala Sekolah dan wali kelas untuk disebarakan melalui group WhatsApp untuk di isi oleh responden via google form.
10. Setelah responden mengisi lembar kuesioner, kemudian peneliti melakukan pencatatan hasil penelitian, dan ke analisa data.

C. ANALISA DATA

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data, diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses dan tahapan. Proses pengolahan data tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap *editing*, *coding*, *tabulasi data* dan *skoring*.

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isi kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan data dan mencocokkan data setelah data terkumpul maka akan di cek kembali untuk mengetahui apakah ada data yang kurang lengkap atau tidak.

b. *Coding*

Coding dapat dilakukan dengan cara pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk kalimat angka.

c. *Tabulasi data*

Nilai data dikelompokkan secara diteliti dan teratur ke dalam bentuk tabel, setelah data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca

sehingga data yang sudah di tabulasi dapat diketahui agar komulatif masing-masing variabel.

d. *Skoring*

Penelitian ini dengan cara memberikan skor pada data sesuai dengan hasil.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan angkat atau nilai. karakteristik responden dan kecemasan siswa terhadap Covid-19 dengan menggunakan Metode HARS.

D. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu di Pesantren Husnul Khotimah di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan.

2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dimulai dari bulan Februari 2021 – Juli 2021 mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, dan hasil penelitian.

E. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian merupakan pedoman yang akan digunakan pada saat penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, yang diteliti atau subjek penelitian (Masykuroh, 2021). Terdapat 3 tahapan penelitian ialah :

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang telah ditentukan agar dapat mengisi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada lembar pengumpulan data responden terdapat hak-hak dasar termasuk hak privasi dan kebebasan individu, sehingga peneliti dapat menggunakan inisial nama responden untuk pengganti identitas responden dengan tidak menyebutkan nama.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian ini menjamin kerahasiaan nama dan berkas yang disimpan oleh peneliti dan hanya peneliti yang dapat mengakses berkas tersebut sehingga peneliti hanya dapat mencantumkan berupa jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan responden.